

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
PRODUKTIVITAS LAHAN SAWAH DI KECAMATAN
SIPORA SELATAN KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Oleh :

**JECKI WARMAN
NIRM. 01.1.3.16.0475**

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2020**

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas
Lahan Sawah di Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten
Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat

Nama : Jecki Warman

NIRM : 01.1.3.16.0475

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

**Telah Dipertahankan Didepan Penguji
Pada Tanggal 14 Agustus 2020
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

Tim Penguji

Ketua



Mahmudah, SP., MP
NIP.19791010 201403 2 002

Anggota



Tience E. Pakpahan, SP., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Anggota



Ir. M. Djufri, M.Si
NIP. 19601110 198803 1 003

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas
Lahan Sawah di Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten
Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat

Nama : Jecki Warman

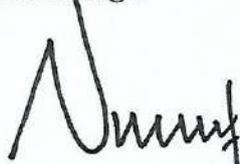
NIRM : 01.1.3.16.0475

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I



Nurliana Harahap, SP., M.Si
NIP.19751001 200312 2 001

Pembimbing II



Tience E. Pakpahan, SP., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian

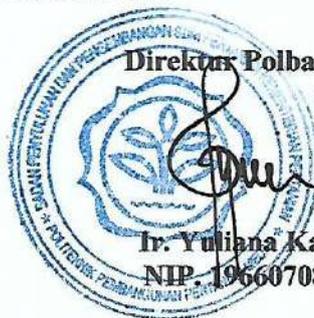


Tience E. Pakpahan, SP., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience E. Pakpahan, SP., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006



Direktur Polbangtan Medan

Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Ujian Akhir : 14 Agustus 2020

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Jecki Warman

NIRM : 01.13.16.0475

Tanda Tangan : 

Tanggal : 14 Agustus 2020

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

RIWAYAT HIDUP



Jecki Warman, lahir di Nemnemleleu 9 Juli 1997 dari pasangan ayahanda Martinus Sabebege dengan Ibunda Serliana Samangilailai dan merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 07 Nemnemleleu pada tahun 2010. Kemudian menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP N 1 Sipora Selatan pada tahun 2013. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA N 1 Sipora Selatan pada tahun 2016 di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Kemudian melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan dibawah naungan Kementerian Pertanian dan mengambil jurusan pertanian dengan program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2020 telah menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jecki Warman

NIRM : 01.1.3.16.0475

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada POLBANGTAN Medan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas tugas akhir saya yang berjudul “Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Lahan Sawah di Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat,” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini POLBANGTAN Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : Agustus 2020

Yang menyatakan,


(Jecki Warman)

HALAMAN PERUNTUKAN

“Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah Taurat Tuhan, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan tidak layu daunnya, apa saja yang diperbuatnya berhasil”.

(Mazmur 1:1-3)

Puji syukur

*Terpujilah Tuhan Allahku, pencipta langit dan bumi
Karen kasih setia-Mu ya Tuhan tak sedetikpun dalam hidupku
Engkau tinggalkan aku hingga sampai saat ini Engkau tetap setia menyertaiku*

Ayahanda dan ibunda tercinta....

Kupersembahkan karya ini kepada ayah dan ibu yang telah melahirkan, mendidik dan mendoakan saya, dengan doa ayah dan ibu, Tuhan masih mengizinkan saya hidup sampai saat ini. Terimakasih saya ucapkan atas semua yang kalian berikan kepada saya selama ini, dari hal terkecil sampai hal terbesar. Semua yang kalian berikan tidak sebanding dengan apa yang kupersembahkan ini, dan semoga kalian senang melihat saya dan merasa bangga dengan perjuangan saya, saya mohon kepadaMu Tuhan berikanlah kesehatan, kekuatan, kesabaran dan umur yang panjang bagi kedua orang tua saya. Terimakasih Tuhan, segala pujian hormat hanya bagiMu Tuhan dalam nama Yesus Kristus aku berserah Amin.

Saudara Kandung

Sebagai tanda terimakasihku buat saudariku Irmanelis Sabebeen, Netri Yenti, S.M dan Ns. Anastasia, S.Kep, atas kasih sayang, doa dan semangat yang kalian berikan kepadaku. Maafkanlah kesalahan adikmu ini, bila berlaku egois dan kasar kepada kalian. Semoga kita semua dapat menjadi anak yang takut akan Tuhan, berbakti kepada orang tua dan berguna bagi semua orang.

PEMDA Kab. Kep. Mentawai

Sebagai tanda terimakasihku Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai. Terkhusus kepada Bupati Kepulauan Mentawai Bapak Yudas Sabbagalet, SE. MM beserta jajarannya dan Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai, trimakasih atas bantuan, dukungan dan kerjasamanya sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah dengan lancar

My Best Friend's

Buat sahabatku Hamdani Saogo sahabat dari SD sampai kuliah selalu bersama, Lian Rizal Saumanuk, Surya Z.D. Nababan dan Yoga Alfena Saragi kawanku satu kamar, Kak Lusya Novita D. Sabebegen, Sari Ramadhani Tsr, Romayanti Simamora, Agus Salim Saogo, Marcelina Sabailaket, Olpren Diego Sabelau, Pontisius Sabukku, Ennoffan Sarumaha, Petrus Tanjung Draha, M.Haikal Suryadi Saogo, Ani Merianti Saleleubaja, Yoga Kristy Hadinata, Fazri Aminah dan Semua sahabatku angkatan ke-14 STPP Medan yang sekarang menjadi Polbangtan Medan yang tidak bisa kusebutkan satu persatu namanya, juniorku tingkat III-I yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas bantuan, doa, motivasi, nasihat, hiburan, dukungan moral ataupun material serta semangat hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Maafkan saya jika selama kuliah banyak tutur kata dan perbuatan yang tidak menyenangkan hati. Semoga kita semua diberi umur panjang dan sukses apapun profesi kita nanti, amin.

Seluruh Sivitas Polbangtan Medan

Terimakasih banyak saya ucapkan kepada Direktur Polbangtan Medan Ibu Ir. Yuliana Kansrini, M.Si, Wakil Direktur I, II dan III semua Dosen Polbangtan Medan, Pelatih Kedisiplinan dari Kaveleri, security, Mak Eli atas semua ilmu, nasihat, didikan, serta pengalaman yang telah kalian berikan kepada saya. Semoga Tuhan memberkati, diberikan umur yang panjang, amin.

*‘Galai Siamaeu’ Kabagat Purimanuaijatnu, kalulut nenda obaket Tuhan kabagat purimanuaijatnu’ (Bahasa Mentawai)
“Berbuat yang baik dalam hidupmu, karena itu yang dikehendaki Tuhan dalam kehidupanmu”*

ABSTRAK

Jecki Warman, Nirm 01.1.3.16.0475, Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Lahan Sawah di Kecamatan Sipora Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat. Tujuan dari pengkajian ini adalah mengetahui tingkat peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas lahan sawah dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas lahan sawah di Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tanggal 15 Maret sampai dengan 15 Mei 2020. Metode Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung, wawancara dengan menggunakan instrument kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya, dan pencatatan data yang diperlukan, sementara metode analisis data menggunakan Skala Likert dan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis tingkat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas lahan sawah di Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai sebesar 65%. Sementara hasil regresi linier Faktor-faktor yang mempengaruhi peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas lahan sawah di Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai diketahui secara simultan (Uji F) Secara simultan didapatkan nilai Fhitung ($36,926$) > Ftabel ($2,50$) dan nilai signifikan 0.000 maka H_1 ditolak dan H_2 diterima, artinya bahwa variabel X (kelas belajar X1, wahana kerjasama X2, unit produksi X3, dan unit usaha X4) secara bersama berpengaruh terhadap variabel Y (produktivitas lahan sawah), dan secara parsial (Uji T) kelas belajar X1, wahana kerjasama X2, unit produksi X3, dan unit usaha X4 berpengaruh signifikan.

Kata Kunci : Peran Kelompok Tani, Produktivitas Lahan Sawah

ABSTRACT

Jecki Warman, Nirm 01.1.3.16.0475, *The Role of Farmer Groups in Increasing Rice Field Productivity in South Sipora District, Mentawai Islands Regency, West Sumatra Province. The purpose of this study was to determine the level of the role of farmer groups in increasing the productivity of paddy fields and what factors influence the role of farmer groups in increasing the productivity of paddy fields in South Sipora District, Mentawai Islands Regency on March 15 to May 15 2020. Collection Method The data used are direct observations, interviews using a questionnaire instrument that has been tested for validity and reliability, and recording the required data, while the data analysis method uses a Likert scale and multiple linear regression. Based on the results of the analysis of the level of what factors affect the role of farmer groups in increasing the productivity of paddy fields in South Sipora District, Mentawai Islands Regency by 65%. While the results of linear regression, the factors that influence the role of farmer groups in increasing the productivity of paddy fields in South Sipora District, Mentawai Islands Regency are known simultaneously (F test). Simultaneously, the Fcount value (36.926) > Ftable (2.50) and a significant value of 0.000 is obtained. then H1 is rejected and H2 is accepted, meaning that the variable X (learning class X1, cooperation vehicle X2, production unit X3, and business unit X4) jointly affects variable Y (paddy field productivity), and partially (T test) learning class X1, the vehicle for cooperation X2, production unit X3, and business unit X4 have a significant effect.*

Keywords: Role of Farmer Groups, Paddy Field Productivity

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul **Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Lahan Sawah di Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat** dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan Laporan Tugas Akhir (TA) ini. Untuk itu penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si, selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Tience E Pakpahan, SP, M.Si, selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan dan Ketua Jurusan Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian Medan sekaligus Dosen Pembimbing II.
3. NurlianaHarahap,SP, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I.
4. Panitia Pelaksanaan TugasAkhir (TA) Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
5. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA).

Penulis menyadari Laporan Tugas Akhir (TA) ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulismengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Demikian penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini, kiranya dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Medan, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	4
D. Kegunaan	4
E. Hipotesis	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Peran.....	6
2. Kelompok Tani (Poktan).....	10
3. Produktivitas.....	17
4. Lahan Pertanian.....	21
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Lahan Sawah.....	22
B. Hasil Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pikir	26
III. METODELOGI	28
A. Lokasi Pelaksanaan	28
B. Jenis Penelitian.....	28
C. Batasan Operasional.....	28
1. Batasan Operasional Penelitian.....	29
2. Pengukuran Variabel	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Metode Pengumpulan Data	32
2. Sumber Data.....	32
3. Populasi dan Sampel	33
E. Teknik Analisis Data.....	35
1. Uji Instrumen.....	35
2. Uji Asumsi Klasik	40

3. Uji Hipotesis.....	45
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGKAJIAN	48
A. Kondisi Geografi.....	48
B. Keadaan Penduduk.....	50
C. Keadaan Pertanian.....	51
D. Data Kelembagaan	52
1. Kelembagaan Penyuluh.....	52
2. Kelembagaan Petani.....	52
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil	55
1. Karakteristik Responden	55
2. Deskriptif Variabel.....	57
B. Pembahasan.....	60
1. Analisis Deskriptif Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Lahan Sawah	60
2. Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Lahan Sawah.....	62
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
C. Implikasi	70
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Pengukuran Variabel Fakto-faktor Peran Kelompok Tani	31
2	Pengukuran Peran Kelompok Tani dalam meningkatkan produktivitas lahan sawah	31
3	Populasi Pengkajian di Kecamatan Sipora Selatan	33
4	Perhitungan Jumlah Sampel Pada Masing-masing Kelompok Tani ...	35
5	Hasil Uji Validitas Kuesioner Terhadap Variabel Kelas Belajar (X1)..	37
6	Hasil Uji Validitas Kuesioner Terhadap Variabel Wahana Kerjasama (X2)	37
7	Uji Validitas Kuesioner Terhadap Variabel Unit Produksi (X3)	38
8	Uji Validitas Kuesioner Terhadap Variabel Unit Usaha (X4)	38
9	Uji Validitas Kuesioner Terhadap Variabel Produktivitas Lahan Sawah (Y)	39
10	Hasil Uji Reliabilitas	40
11	Uji Multikolinearitas	42
12	Dasar Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	43
13	Hasil Uji Autokorelasi	43
14	Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Sipora Selatan	49
15	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sipora Selatan	50
16	Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sipora Selatan	50
17	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman di Kecamatan Sipora Selatan	51

18	Sebaran Jumlah PPL Desa Menurut WKPP di Kecamatan Sipora Selatan	52
19	Data Kelompok Tani di Kecamatan Sipora Selatan	53
20	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	55
21	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	56
22	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
23	Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan	57
24	Distribusi Responden Terhadap Variabel Kelas Belajar	57
25	Distribusi Responden Terhadap Variabel Wahana Kerjasama	58
26	Distribusi Responden Terhadap Variabel Unit Produksi	59
27	Distribusi Responden Terhadap Variabel Unit Usaha	59
28	Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Lahan Sawah di Kecamatan Sipora Selatan	60
29	Analisis Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Lahan Sawah	62
30	Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)	63
31	Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)	64
32	Matriks Rancangan Penyuluhan	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir	27
2	Grafik Uji Normalitas P-P Plot	41
3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
4	Garis Kontinum	45
5	Gambar Wilayah Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.	49
6	Garis Kontinum Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Lahan Sawah	62

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara agraris dimana sektor pertanian menjadi sebagian besar mata pencaharian penduduk di Indonesia. Pertanian juga merupakan kegiatan penunjang kebutuhan pangan masyarakat di dunia. Namun pada kenyataannya, produksi hasil pertanian di pasar semakin langka dan harga belinya meningkat. Meski harga beli komoditas pertanian melambung tinggi, justru setiap tahunnya jumlah petani semakin berkurang. Hal itu dikarenakan lahan yang dimiliki petani dijual atau disewakan kemudian beralih kerja (Istiyani, 2016).

Berdasarkan jumlah petani pada tahun 2019 sebanyak 4 juta orang, jelas sangat kecil dibanding seluruh penduduk Indonesia yang berjumlah sekitar 264 juta orang. Jumlah petani yang sangat minim memunculkan kekhawatiran bahwa produksi pangan tidak akan bisa mencukupi kebutuhan pasar. Kesenjangan antara jumlah produksi dengan jumlah permintaan inilah salah satunya yang menyebabkan tingginya harga komoditas pangan (Ahdiat, 2019)

Perlu adanya ketahanan pangan yang merupakan bagian terpenting dalam pemenuhan hak atas pangan sekaligus merupakan salah satu pilar utama hak asasi manusia. Ketahanan pangan juga merupakan bagian hal terpenting dari ketahanan nasional. Ditingkat nasional ketahanan pangan mencakup penyediaan pangan dalam jumlah dan kualitas dengan harga terjangkau oleh masyarakat khususnya masyarakat pedesaan (Andini, 2017).

Secara umum, ketahanan pangan didefinisikan sebagai keadaan dimana setiap orang memiliki aksesibilitas fisik dan ekonomi terhadap pangan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan agar dapat hidup produktif dan sehat. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang pangan, ketahanan pangan merupakan kondisi yang dimana terpenuhinya pangan bagi negara hingga dengan perorangan, yang dapat tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat.

Hal ini hanya dapat dicapai jika petani mampu berhimpun dalam suatu kekuatan bersama, seperti halnya kelompok tani. Kelompok Tani didefinisikan sebagai sekelompok petani yang secara informal mengkonsolidasikan diri berdasarkan kepentingan bersama dalam berusahatani. Seperti yang dijelaskan dalam peraturan menteri pertanian No. 82/Permentan/OT.140/8/2013, Kelompok tani yang selanjutnya disebut poktan adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar 1) kesamaan kepentingan; 2) kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya; 3) kesamaan komoditas; serta 4) keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota (Deptan, 2013).

Keberadaan kelompok tani merupakan salah satu potensi yang mempunyai peranan penting dalam membentuk perubahan perilaku anggotanya dan menjalin kemampuan kerjasama anggota kelompoknya. Melalui kelompok tani, proses pelaksanaan kegiatan melibatkan anggota kelompok dalam berbagai kegiatan bersama, akan mampu mengubah atau membentuk wawasan, pengertian, pemikiran minat, tekad dan kemampuan perilaku berinovasi menjadikan sistem pertanian yang maju (Istiyani, 2016).

Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan salah satu daerah kepulauan yang terletak di Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Kepulauan Mentawai terdiri dari empat pulau besar, yaitu Pulau Siberut, Pulau Sipora, Pulau Pagai Utara dan Pulau Pagai Selatan. Jumlah kelompok tani dan nelayan yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai sebanyak 248 kelompok tani dan kelompok nelayan dengan anggota berjumlah 3.431 anggota (BPS Mentawai, 2019).

Keadaan kelompok tani saat ini di Kepulauan Mentawai belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan karena kelompok tani belum berjalan sesuai dengan fungsinya. Kemudian anggota kelompok tani dalam bertanammasi sendiri-sendiri. Status sebagai petani juga tidak tetap artinya ada pekerjaan lain seperti tukang bangunan, buru atau nelayan sebagai pekerjaan sampingan dan juga menjadi fokus apabila itu menjadi sumber pendapatan.

Masyarakat Mentawai khususnya di Kecamatan Sipora Selatan tidak banyak yang berprofesi menjadi nelayan, namun masyarakat dominan berprofesi sebagai petani. Profesi sebagai petani yang mendominasi pekerjaan masyarakat di

Kecamatan Sipora Selatan namun untuk kebutuhan pangan seperti beras, jagung, kedelai dan kacang tanah masi dipasok dari daerah lain seperti Kota Padang. Sementara masyarakat di Kecamatan Sipora Selatan memiliki potensi lahan sawah yang luas dan dominan masyarakat menanam tanaman padi. Berdasarkan data BPS Mentawai(2019) Kecamatan Sipora Selatan merupakan kecamatan yang memiliki luas tanam padi sawah terbesar seluas 618 ha, sedangkan luas tanam padi sawah terkecil berada di Kecamatan Siberut Tengah, yaitu 55 ha. Rata-rata produksi padi sawah hampir sama di seluruh Kecamatan yaitu 2,51 ton/ha. Penanaman yang dilakukan belum maksimal dan lahan sawah masi banyak yang belum digunakan (lahan tidur).

Perlu nya peran pemerintah, penyuluh, pengusaha dan lulusan sarjana pertanian untuk memberikan pelatihan atau memberdayakan petani didalam kelompok tani. Diharapkan dengan adanya penyuluhan, pelatihan, pemberdayaan dan sosialisasi kelompok tani mampu meningkatkan produktivitas lahan sawah. Sehingga dengan lahan yang sudah dikelola dengan baik, diharapkan kebutuhan akan pangan akan terpenuhi di Mentawai. Dengan begitu masyarakat di Mentawai khususnya di Kecamatan Sipora Selatan tidak ketergantungan dengan daerah lain untuk memenuhi kebutuhannya.

Melihat kondisi ini, pengkaji tertarik untuk melakukan pengkajian di Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Pengkajian ini bertujuan untuk menjelaskan tingkat peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas lahan sawah di Kecamatan Sipora Selatan. Hal diatas yang melatar belakangi pengkaji mengangkat judul pengkajian: “Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Lahan Sawah di Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah mengenai peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas lahan sawah di Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas lahan sawah di Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas lahan sawah di Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari pengkajian mengenai peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas lahan sawah di Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas lahan sawah di Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas lahan sawah di Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

D. Kegunaan

Kegunaan yang ingin dicapai dengan adanya pelaksanaan kegiatan pengkajian mengenai peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas lahan sawah di Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti merupakan bagian dari proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Bagi pembaca khususnya mahasiswa, pengkajian ini dapat dijadikan sebagai penambah khasanah keilmuan dan wawasan terkait peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas lahan sawah.
3. Bagi instansi ataupun lembaga terkait seperti Dinas Pertanian/Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat dijadikan suatu masukan atau referensi dalam merumuskan atau merancang suatu program yang berkaitan dengan kelompok tani.

E. Hipotesis

Adapun hipotesis dari pengkajian mengenai peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas lahan sawah di Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

1. H_1 = Didugatingkat peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas lahan sawah di Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai rendah.
2. H_2 = Diduga faktor kelas belajar, wahana kerjasama, unit produksi, dan unit usaha mempengaruhi peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas lahan sawah di Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.